

**ANALISIS STRUKTUR, KINERJA, DAN PERILAKU PADA INDUSTRI  
MEBEL RAKYAT  
(Studi Kasus di Sentra Industri Mebel Gombang, Kec. Cawas, Kab. Klaten)**

Oleh :  
**Bambang. A<sup>1</sup>**  
**Djoko Suharno Radite<sup>2</sup>**

**INTISARI**

Struktur heterogen di Gombang akan memberikan dampak pada ragam kualitas dan ini berarti rentang harga yang muncul di pasar menjadi semakin lebar. Selain itu akan muncul perilaku harga sebagai akibat peningkatan kuantitas suplai hasil kerajinan mebel. Pasar menjadi lebih kompetitif, yang semula bersifat *producer's driven market* berubah menjadi *consumer's driven market*. Dalam konteks inilah diperlukan adanya suatu kajian tentang struktur industri ini, agar bermanfaat bagi penyusunan kebijakan pengembangan industri ini di masa mendatang yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang dimaksud untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap pengembangan dan pengelolaan industri kerajinan mebel di pedesaan. Metodologi pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan metode penelitian *stratified random sampling*, menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Data pokok hasil wawancara kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis *structure-conduct-performance (SCP)*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa struktur industri di Gombang adalah oligopoli longgar. Struktur ini diketahui dari beberapa karakteristik antara lain : terdapat konsentrasi industri oleh industri-industri yang memiliki pangsa pasar besar dan menunjukkan tingkat konsentrasi diatas 40 % adanya keterbatasan yang nyata pada pasar tenaga kerja, pasar bahanbaku, teknologi dan akses pasar, serta hambatan masuk (*barrier to entry*) bagi para pendatang baru yang cukup kuat. Secara selektif perlu di coba beberapa bentuk intervensi pemerintah yang mengarah pada kemudahan akses pasar, baik untuk bahan baku maupun produk kerajinan, pengembangan SDM, kemudahan akses kredit permodalan, dan hubungan kerja kemitraan merupakan beberapa pilihan yang secara langsung maupun tidak langsung akan menopang industri rumah tangga secara khusus dan industri di Gombang pada umumnya.

*Kata kunci : struktur industri, mebel, pangsa pasar.*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Dosen mata kuliah Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

**STRUCTURE, CONDUCT AND PERFORMANCE ANALYSIS ON  
THE COMMUNITY FURNITURE INDUSTRY  
( Case Study at The Furniture Handicraft Industry Centre at Gombang, Cawas  
District, Klaten Residence )**

**By :  
Bambang. A<sup>1</sup>  
Djoko Suharno Radite<sup>2</sup>**

**ABSTRACT**

This heterogen structure will give a wide range of product price in the market. Also as an effect from the increase of supply quantity price will fluctuate. The market will become more competitive from at first a producer's driven market becoming a consumer's driven market. In this context, there is a need for research in the industry's structure, in purpose of the making of the development of this industry In the future leading towards a fair increase of the community welfare.

This research has a descriptive qualitative characteristic, in order to measure accurately. The development and the management of the furniture handicraft in the village. The methode of sample collection used is stratified random sampling research methode, using quisioer as the main tool for data collection. Result from interview will be analysed using the SCP approach.

Based on the research result it is known that the industry structure at Gombang is flexible oligopoli. This structure is characterized by : an industry concentration by industry how having a bigger market share anh showing the concetration ratio above 40 % a limitation of human resource, supply market, technology and market accesibility; also a strong barrier to entry for the new entrant. Selectively, there is need to trial several from of policy intervention with approach on market accesibility for both supplies and handicraft product human resources development, capital credit, access and patnership cooperation are some option that can directly or in-directly support the home industry in Gombang commonly.

*Key word : industry's structure, furniture, market share*

---

<sup>1</sup> Student in The Departement of Forest Manajemen, Forestry Faculty, Gadjah Mada Univercity

<sup>2</sup> Lecture Forest Management Lesson, Forestry Faculty, Gadjah Mada Univercity